

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan suatu produk komoditas pertanian yang sangat populer serta banyak diminati terutama pada pasar dunia. Kopi pada umumnya dihasilkan dari Negara-negara tropis dan disalurkan ke seluruh dunia. Salah satu Negara tropis penghasil kopi dunia adalah Indonesia, spesifiknya berada di pulau Jawa pada kabupaten Jember.

Tabel 1.1 Data Produksi Kopi di Jember

Tahun	Produksi (Ton)
2013	3105
2014	2893
2015	3149
2016	10.863
2017	11.863

Sumber : Badan Pusat Statistic (2017)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa produksi kopi di Jember cenderung fluktuasi. Sedangkan produksi yang dihasilkan oleh rakyat atau masyarakat berasal dari varietas kopi local yang sudah kopi tua dengan produktivitas rendah. (Aklimawati dkk., 2015).

Adanya keberhasilan menggunakan jamur *Trichoderma sp.* pada saat perkecambahan pada benih kopi dapat diaplikasikan ke media tanam. Menurut Wahyudi (1997) jamur *Trichoderma sp.* Bisa diaplikasikan pada berbagai jenis media tanam, mulai dari tanah permukaan, keperakaran maupun media yang minim unsur hara. Jamur *Trichoderma sp.* Dikenal juga sebagai jamur yang bisa menjadi pengurai atau decomposer dan dapat ditemukan pada area atas seresah sampai lapisan bawah humus (Richard, 1994)

Beberapa penelitian memberitahukan bahwa adanya mikro yang berperan dalam perubahan kimiawi yang terjadi di dalam tanah. Peranan yang dimaksud yaitu suatu mikroba yang memiliki beberapa siklus unsur hara yang sangat penting, seperti siklus karbon, nitrogen, serta sulfur. Penelitian sebelumnya yang

dilakukan Erida, dkk (2019) menyatakan bahwa penambahan *Trichoderma sp.* dapat meningkatkan daya berkecambah benih kopi hingga 80,28%, hal ini dikarenakan jamur *Trichoderma sp.* memiliki sifat yang antagonis, dimana sifat antagonis ini dapat merombak kulit benih sehingga terjadi perobekan pada kulit benih dan selanjutnya terjadi proses imbibisi yang menyebabkan benih dapat berkecambah lebih cepat. Asaduzzaman (2003) juga berpendapat bahwa jamur *Trichoderma sp.* Ini mampu mempengaruhi laju percepatan kecambah dan index vigor benih. Jamur *Trichoderma sp.* Memiliki potensi sebagai perangsang pertumbuhan pada saat perkecambahan benih (Nurahmi dkk, 2012)

Berdasarkan penjelasan tersebut, perlu dilakukan penelitian terhadap pengaruh konsentrasi dan lama perendaman *Trichoderma sp.* pada persemaian benih kopi arabika. Perlakuan pengaruh konsentrasi dan lama perendaman *Trichoderma sp.* diharapkan akan memperoleh hasil yang signifikan yang dapat meningkatkan kualitas benih kopi arabika dan dapat digunakan sebagai rekomendasi untuk perusahaan dalam penanganan dan penyediaan khususnya benih kopi arabika

## **1.2 Perumusan Masalah**

- 1) Bagaimana pengaruh *Trichoderma sp* terhadap persemaian benih kopi Arabika ( *Coffea Arabica l.* ) Varietas Gayo 1 ?
- 2) Bagaimana pengaruh lama perendaman *Trichoderma sp* terhadap persemaian benih Kopi Arabika ( *Coffea Arabica l.* ) Varietas Gayo 1 ?
- 3) Bagaimana pengaruh kombinasi dosis dan lama perendaman *Trichoderma sp* terhadap persemaian benih Kopi Arabika ( *Coffea Arabica l.* ) Varietas Gayo 1?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Mengetahui konsentrasi jamur *Trichoderma sp* terhadap benih Kopi Arabika (*Coffea Arabica l*) Varietas Gayo1 pada fase persemaian.
- 2) Mengetahui lama perendaman jamur *Trichoderma sp* terhadap benih Kopi Arabika (*Coffea Arabica l.*) Varietas Gayo1 pada fase persemaian.
- 3) Mengetahui konsentrasi dan lama perendaman *Trichoderma sp* terhadap benih kopi Arabika (*Coffea Arabica l.*) Varietas Gayo1 pada fase persemaian.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

- 1) Bagi Peneliti  
Mendapatkan pengetahuan baru tentang pengaruh dari jamur *Trichoderma sp.* serta mendapatkan pengalaman dan ilmu yang bermanfaat.
- 2) Bagi Perguruan Tinggi  
Mewujudkan tridharma perguruan tinggi khususnya di dalam bidang penelitian.
- 3) Bagi Masyarakat  
Mendapat memberikan informasi dan rekomendasi kepada petani yang terkait penggunaan *Trichoderma sp.* pada persemaian benih kopi